



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PEMBENTUKAN SPIRITUAL ORANG PERCAYA MELALUI LATIHAN ROHANI DALAM
SPIRITUALITAS IGNATIUS LOYOLA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Thomas Oki Kriswanto
1010911064

029945

Jakarta
2013

PERPUSTAKAAN
STT AMANAT AGUNG

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PEMBENTUKAN SPIRITUAL ORANG PERCAYA MELALUI LATIHAN ROHANI DALAM SPIRITUALITAS IGNATIUS LOYOLA** dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 15 Agustus 2013.

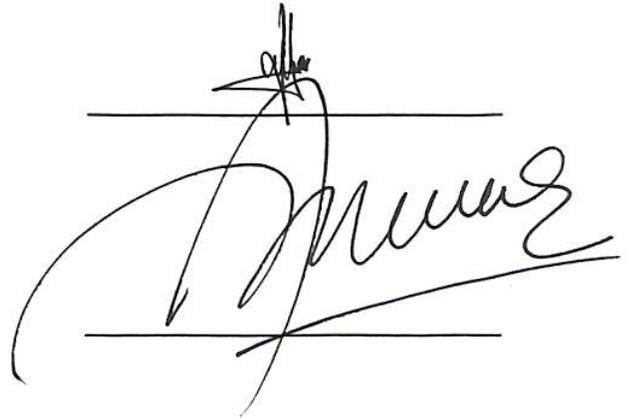
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Casthelia Kartika, M.Th.



2. Johannes Lie Han Ing, M. Min.



3. Andreas Himawan, D.Th.

Jakarta, 15 Agustus 2013



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **PEMBENTUKAN SPIRITUAL ORANG PERCAYA MELALUI LATIHAN ROHANI DALAM SPIRITUALITAS IGNATIUS LOYOLA**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 15 Agustus 2013



Thomas Oki Kriswanto
NIM: 1010911064

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Thomas Oki Kriswanto (1010911064)
- (B) PEMBENTUKAN SPIRITUAL ORANG PERCAYA MELALUI LATIHAN ROHANI DALAM SPIRITUALITAS IGNATIUS LOYOLA
- (C) vii + 100 hlm; 2013
- (D) Program Studi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang pembentukan spiritualitas orang percaya melalui latihan rohani dalam spiritualitas Ignatius Loyola. Orang percaya mulai menarik agama ke dalam dirinya. Disadari atau tidak, hal ini mulai membuat orang percaya perlahan namun pasti mulai berdialog dengan diri sendiri, menjadikan diri sebagai tuan dan Tuhan dalam hidupnya, dan memuliakan diri sendiri. Akibatnya spiritual yang terbentuk menjadi sangat berpusat kepada diri sendiri dan tidak lagi berpusat kepada Allah. Secara khusus tulisan ini akan melihat teologi dan spiritualitas Ignatius Loyola yang sangat Kristosentris, yang terekam dalam *spiritual exercises*. Ignatius Loyola hadir di saat kehidupan orang percaya jatuh ke dalam kehidupan yang erotis, materialis, komersialis, dan individualis, yang menyuarakan spiritualitas yang berpusat pada diri sendiri. Inilah yang coba diperangi oleh Ignatius melalui *spiritual exercises*-nya, suatu latihan rohani yang mengajak orang percaya kembali berdialog dengan Allah melalui kehidupan Kristus, yang melibatkan semua kekuatan dari pribadi seseorang yang terkait dengan memori, imajinasi, hati, kehendak, dan pikiran sehat. *Spiritual exercises* mengajak orang percaya kembali ke dalam pembentukan spiritual yang berpusat kepada Allah, hidup sesuai dengan identitas sebagai pengikut Kristus yang terekspresi di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu penting sekali untuk kembali kepada pembentukan spiritual yang berpusat hanya kepada Allah, salah satunya melalui sarana *spiritual exercises* dalam spiritualitas Ignatius Loyola, sehingga orang percaya dapat hidup di dunia tetapi tidak sama dengan dunia, hidup tidak terikat dengan dunia, namun berkarya bagi dunia.
- (F) BIBLIOGRAFI 88 (1930-2013)
- (G) Casthelia Kartika, M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	9
Tujuan Penulisan	9
Pembatasan Penulisan	10
Metode Penelitian	10
Sistematika Penulisan	11
BAB DUA: TEOLOGI DAN SPIRITUALITAS IGNATIUS LOYOLA	13
Sejarah Kehidupan Ignatius Loyola	13
Teologi Spiritualitas Ignatius	19
Penglihatan	19
Natur Dosa Manusia	21
Perjumpaan Dengan Allah	25
Pertobatan	28
Mengikuti Yesus	33
Spiritualitas Ignatius Loyola	37
Spiritualitas Abad Pertengahan	37
Penimbangan Rohani	40
Pengalaman Akan Allah	43

Disiplin Rohani	45
Karya	48
Ringkasan	51
BAB TIGA: SIGNIFIKANSI METODE <i>SPIRITUAL EXERCISES</i> IGNATIUS LOYOLA BAGI PERTUMBUHAN ROHANI ORANG PERCAYA	53
Metode <i>Spiritual Exercises</i> Ignatius	53
Metode Dialog	53
Pemeriksaan Diri	56
Refleksi	58
Kontemplasi	59
Repetisi	61
Pengambilan Keputusan	62
<i>Spiritual Exercises</i>	65
<i>Anotaciones</i>	66
Empat Minggu Pelaksanaan <i>Spiritual Exercises</i>	67
Minggu Pertama: Pendamaian Manusia dan Allah	68
Kesadaran Akan Dosa	68
Keterpisahan Dengan Allah	69
Kebutuhan Akan Kasih Allah	70
Yesus Sang Penyelamat	71
Minggu Kedua: Panggilan Sorgawi dan Panggilan Duniawi	72
Panggilan Sang Raja	72
Kehidupan Yesus	74

Penimbangan	75
Minggu Ketiga: Menderita Bersama Kristus	76
Hidup Bagi Yesus	77
Menderita Bersama Yesus	77
Minggu Keempat: Menjadi Ciptaan Baru	78
Kemenangan Di Dalam Yesus	79
Mengasihi Allah Sekaligus Mengasihi Manusia	79
Aturan-Aturan Dan Catatan-Catatan	80
Ringkasan	82
BAB EMPAT: IMPLIKASI <i>SPIRITUAL EXERCISES</i> DALAM PERTUMBUHAN ROHANI	
ORANG PERCAYA MASA KINI	84
Doa	84
Retret	88
Keadilan Sosial	91
Pengambilan Keputusan	94
Ringkasan	96
BAB LIMA: PENUTUP	98
Kesimpulan	98
Refleksi Pembelajaran	100
BIBLIOGRAFI	101